

Implementasi Aplikasi E-Buddy dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi di Desa Kenongo

Oleh:

Suryaning Tyas

Hendra Sukmana, M.KP

Administrasi Publik

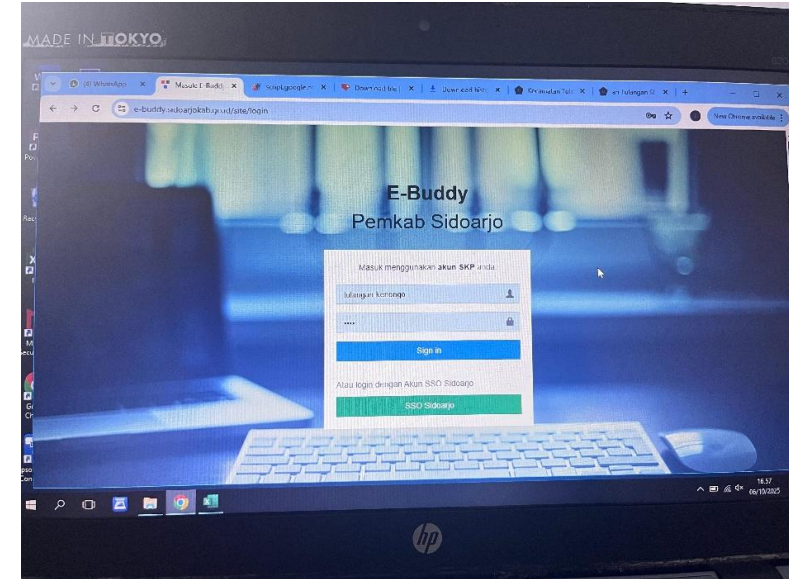
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November ,2026



Pendahuluan

Perkembangan teknologi mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui digitalisasi. Desa Kenongo menerapkan Aplikasi E-Buddy sebagai bagian dari e-government untuk mempermudah pengelolaan surat-menyurat, arsip, disposisi, dan presensi aparatur desa. Namun, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan sistem, jaringan internet, dan koordinasi antaraparatur, sehingga perlu dianalisis implementasinya.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Pemerintah Desa Kenongo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara purposive, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Teori

- Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Charles O. Jones (1996) yang terdiri atas tiga indikator, yaitu organisasi, interpretasi, dan aplikasi. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai bagaimana struktur organisasi, pemahaman aparatur, serta pelaksanaan kebijakan mendukung keberhasilan implementasi Aplikasi E-Buddy dalam pelayanan administrasi desa.

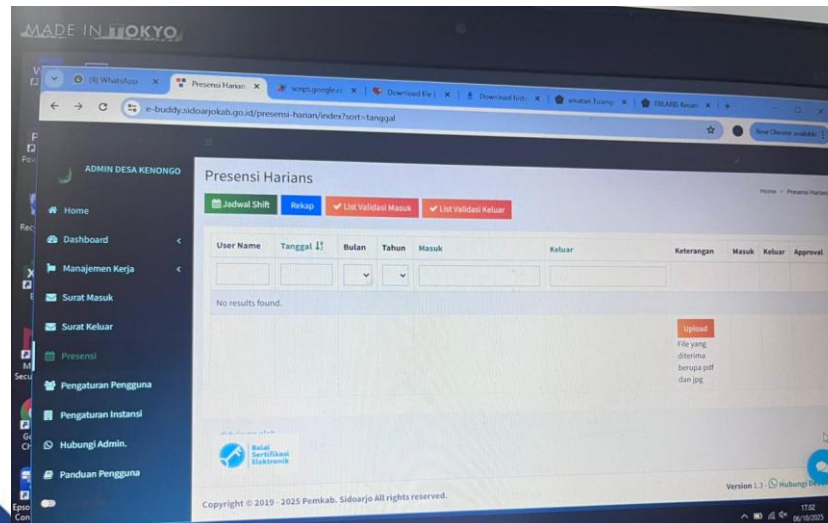


HASIL PENELITIAN

- Pada indikator organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab aparatur desa telah berjalan dengan baik serta didukung sistem presensi digital. Pada indikator interpretasi, aparatur desa telah memahami penggunaan Aplikasi E-Buddy melalui pelatihan sehingga mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala teknis yang menyebabkan miskomunikasi dalam penyampaian informasi.
- Pada indikator aplikasi, Aplikasi E-Buddy telah digunakan dalam pengelolaan surat masuk, surat keluar, disposisi, dan presensi aparatur sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih cepat dan efisien. Namun, gangguan sistem dan jaringan internet masih memengaruhi kelancaran distribusi informasi sehingga diperlukan peningkatan keandalan sistem dan koordinasi komunikasi.

KESIMPULAN

- Implementasi Aplikasi E-Buddy di Desa Kenongo telah berjalan cukup baik berdasarkan indikator organisasi, interpretasi, dan aplikasi. Aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan administrasi desa, meskipun masih terdapat kendala pada aspek teknis dan komunikasi yang perlu diperbaiki agar pelayanan semakin optimal.



TEMUAN DAN SARAN

- Penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi E-Buddy mendukung penerapan e-government dan peningkatan pelayanan administrasi desa. Meskipun demikian, kendala pada sistem, jaringan internet, dan komunikasi masih memengaruhi implementasi aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sistem, infrastruktur teknologi, koordinasi antaraparatur, serta penelitian lanjutan mengenai kepuasan pengguna dan pengembangan layanan digital.

